

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gereja Kerapatan Injil Bangsa Indonesia (KIBAID) Jemaat Buntu Lepong memiliki peran strategis dalam mengasah talenta musik kaum muda melalui pola kepemimpinan yang progresif. Keberhasilan pengembangan potensi ini tidak terjadi secara instan, melainkan dipicu oleh figur pemimpin yang mampu mendorong pemudanya untuk melampaui batas kemampuan standar dalam bermain musik. Dengan adanya arahan yang tepat, potensi musik yang awalnya sekadar hobi beralih menjadi kompetensi profesional yang diakui secara luas.

Gaya kepemimpinan transformasional ini menciptakan hubungan sebab-akibat yang kuat terhadap peningkatan kecerdasan kreatif dan disiplin bermusik. Pemimpin secara aktif menantang kaum muda untuk bereksperimen dengan aransemen baru serta memecahkan masalah harmonisasi nada secara logika, bukan sekadar mengandalkan kebiasaan. Jika terjadi kesalahan teknis, pemimpin lebih mengedepankan diskusi solusi daripada penghakiman, sehingga proses transfer ilmu menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Kepemimpinan transformasional merupakan fondasi penting dalam proses pengembangan keterampilan bermusik pemuda, khususnya dalam penguasaan instrumen *keyboard* di lingkungan gereja. Gaya kepemimpinan ini bekerja dengan cara mengubah pola pikir pemuda dari sekadar pemain musik menjadi individu yang memiliki visi dan dedikasi tinggi terhadap talenta mereka. Melalui dorongan motivasi yang inspiratif, pemimpin transformasional membantu pemuda melampaui batasan

kemampuan teknis mereka dengan menanamkan rasa percaya diri serta semangat untuk terus belajar. Hal ini menciptakan atmosfer yang suportif, di mana setiap pemuda merasa dihargai secara personal sehingga mereka lebih terbuka untuk menerima masukan, berinovasi dengan teknik baru, dan berkomitmen pada proses latihan yang konsisten.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan beberapa kaum muda ditemukan bahwa pernah menjuarai pegelaran seni dan musik di baraka se kecamatan tiga kali berturut-turut dalam Kategori Keyboard Pop. Seperti yang di jelaskan oleh informan pertama yakni saudara Tamar. Sementara itu informan kedua yakni saudari Salsilata menyatakan bahwa pernah meraih juara satu kompetisi seni musik Tingkat sekolah dalam kategori Kategori *Best Keyboardist* dan terpilih sebagai perwakilan institusi dalam ajang pentas seni Tingkat regional di bandung. Selanjutnya saudari Asna dan Vitri sebagai informan ke tiga dan keempat mengungkapkan bahwa keduanya pernah meraih juara satu dalam lomba pentas seni antar sekolah dalam kategori aransemen.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh informan, terlihat jelas adanya sebuah lonjakan kemajuan yang sangat drastis dalam penguasaan instrumen musik, khususnya pada instrumen keyboard. Peningkatan kompetensi teknis ini terbukti memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam memperluas cakrawala bermusik kaum muda, membawa mereka keluar dari batas-batas pemahaman musik yang konvensional menuju ranah eksplorasi yang lebih luas dan kreatif.

Namun, di balik kegemilangan trofi dan piagam tersebut, muncul persoalan mendasar yang lebih mengerucut mengenai relevansi keberlanjutan kemampuan

mereka. Masalah intinya adalah apakah pola pelatihan yang sangat menekankan pada orientasi juara kompetisi ini sudah selaras dengan kebutuhan untuk menciptakan peluang mandiri di masa depan. Ada kesenjangan yang nyata antara kemahiran teknis di panggung lomba dengan kesiapan para pemuda ini dalam menghadapi industri musik profesional yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada sejauh mana intervensi pelatih tidak hanya berhenti pada pencapaian gelar juara, tetapi mampu memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk kemandirian ekonomi dan peluang karier yang konkret bagi kaum muda tersebut yang dimana gereja pun berperan penting untuk kelangsungan atau keberhasilan setiap anggota jemaatnya lebih khususnya kaum mudanya yang dilihat bahwa ada potensi untuk bisa mendukung dalam potensi musiknya.

Sebelumnya terdapat penelitian yang membahas kepemimpinan transformasional salah satunya yaitu M Irfan Dewantara yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Intrinsic Terhadap Prestasi Tingkat Nasional Marching Band di Bandar Lampung. Penelitian tersebut lebih kepada Prestasi Tingkat Nasional Marching Band. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang di lakukan penulis dalam hal gaya kepemimpinan transformasional, namun berbeda dalam variabel penelitian. Selanjutnya Ady menurut dalam tulisanya yang berjudul pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Toraja yang lebih berfokus kepada seberapa kuat kepemimpinan transformasional dalam kinerja pegawai pada dinas pertanian. Mohammad Iqbal dalam penelitiannya kepemimpinan

transformatif dalam upaya pengembangan sekolah madrasah yang lebih berfokus pada pengembangan sekolah melalui transformasi kepemimpinan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gaya kepemimpinan transformatif dalam mengembangkan keterampilan bermusik keyboard pemuda di Gereja Kibaid Jemaat Buntu Lepong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan transformatif dalam mengembangkan keterampilan bermusik keyboard pemuda di Gereja Kibaid Jemaat Buntu Lepong.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi substantif terhadap khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kepemimpinan transformatif dan pengembangan kompetensi musik..

2 Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan talenta di lingkungan gereja, sebagai berikut: Bagi Gereja Kibaid Jemaat Buntu Lepong, Bagi Kaum Muda Jemaat Buntu Lepong, Bagi Pemimpin dan Pembina Musik dan Bagi Peneliti dan Praktisi Lain

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya, sehingga memastikan bahwa penelitian ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

BAB I : PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI yang memaparkan Gaya kepemimpinan transformasional, pengertian kepemimpinan, kepemimpinan transformasional, pengertian Gaya kepemimpinan transformasional, indikator gaya kepemimpinan transformasional, musik, pengertian musik, indikator musik, mengembangkan keterampilan bermusik keyboard, keterampilan, bermusik keyboard.

BAB III : METODE PENELITIAN yang menjelaskan metode-metode yang akan digunakan dalam mengkaji tulisan ini yaitu: jenis penelitian, waktu penelitian, informan, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN